ABSTRAK

Ahmad Wasik Masykur, 2016 : *Implementasi Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Imam Randuagung Sumberjambe Jember.*

Akhlak merupakan tingkahlaku manusia yang spontan muncul dari dalam diri manusia, namun hal tersebut ada yang baik dan ada yang buruk, oleh karena itu perlu pembinaan yang dapat merubah tingkahlaku tersebut menjadi tingkahlaku yang baik. Di era globalisasi seperti saat ini akhlak remaja sangatlah miris, akhlak menjadi hal yang dikesampingkan, hal tersebut bisa dilihat daritingkahlaku kebanyakan remaja yang tidak baik, seperti mabuk mabukan, urakan, tauran bahkan sampai jatuh dalam perzinaan. Hal itu dikarenakan kurangnya pembinaan yang dilakukan. Oleh karena itu perlu wadah yang mampu membina akhlak seperti pondok pesantren misalnya. Di sana akan dibina akhlaknya sehingga dapat dirubah menjadi akhlak yang baik.

Fokus masalah dalam penelitian adalah 1). Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada Allah. 2). Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada Akhlak kepada sesama manusia. 3). Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada lingkungan. 4). Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri dalam bernegara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada Allah. 2). Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada Akhlak kepada sesama manusia. 3). Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada lingkungan. 4). Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri dalam bernegara.

Untuk menjawab permasalahan tersebut makan penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan Jenis penelitian *Field Research* tipe Fenomenologi dengan menggunakan Metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Pembinaan akhlak melalui dua cara, yaitu melalui proses pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas yang menggunakan metode pembiasan, keteladanan, kisah serta hukuman. 2). Akhlak kepada Allah dibina dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan hukuman. melalui diniyah dan pengajian kitab, Kultum setelah sholat maghrib, serta praktek ibadah. 3). Akhlak kepada sesama manusia melalui metode pembiasaan dan kisah dengan program wajib berbahasa daerah (madura) halus dan akhlak kepada Rasulullah melalui pembiasaan selalu bershalawat dan mencintai sunnah beliau. 4). Akhlak kepada lingkungan melalui metode pembiasaan dengan selalu memperhatikan kebersihan lingkungan seta menjaga tanaman dan menyantuni binatang. 5). metode pembiasaan seta melaui pengajian yang membahas tentang musyawarah, *amar ma'ruf nahi munkar,* dan hubungan pemimpin dan yang dipimpin. Salin itu ada program turut memperingati hari kemerdekaan dengan mengadakan perlombaan. Pembinaan akhlak kepada santri masih ada kekurangan sehingga tidak dapat maksimal, hal itu bisa dilihat dari akhlak santri yang masih kurang baik

Dalam hal ini disarankan kepada Kyai hendaknya lebih inten dalam menjalin hubungan dengan orang tua santri dan masyarakat agar lebih mudah mengetahui dan memantau perkembangan akhlak santri, Serta adakan sistem point bagi santri yang melanggar. Untuk Para Ustadz/ustadzah diharapkan dapat menjadi contoh yang lebih baik lagi bagi para santri.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id